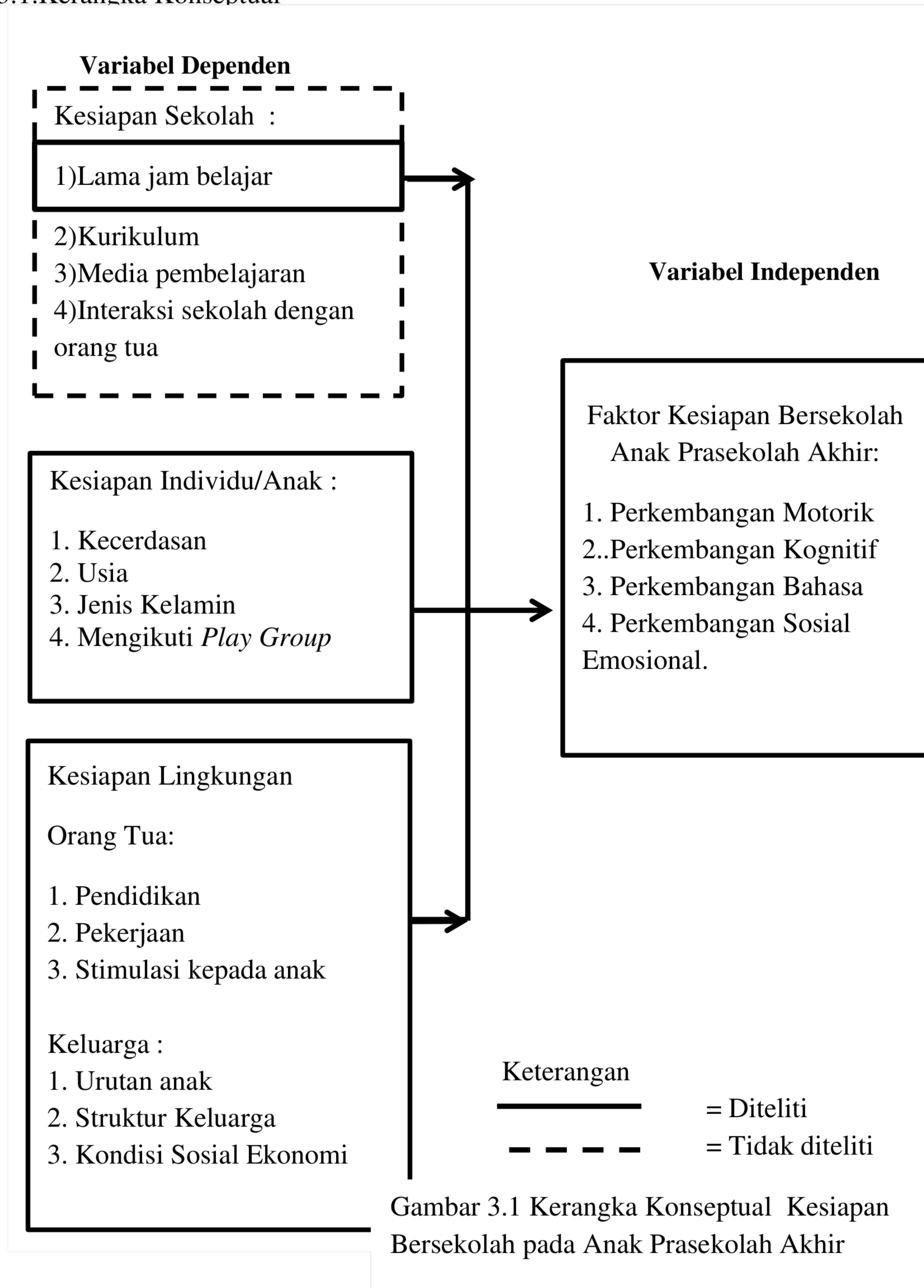


## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1. Kerangka Konseptual



Kesiapan bersekolah anak yang akan memasuki jenjang Sekolah Dasar tidak terlepas dari beberapa tahapan perkembangan yang dilalui anak sejak dari lahir hingga saat ini. Terdapat 3 komponen yang dapat melihat kesiapan anak bersekolah yaitu kesiapan dari pihak sekolah, kesiapan dari anak dan kesiapan dari lingkungan dalam hal ini adalah keluarga/ dukungan orang tua.

Seiring berjalannya waktu tiba saatnya anak harus memulai kehidupannya secara mandiri, yaitu dimulai saat anak berusia 7 tahun, dimana anak yang dilindungi oleh negara mempunyai hak dan kewajiban untuk mendapatkan pendidikan formal dasar yaitu Sekolah Dasar.

Diperlukan kesiapan bersekolah yang matang untuk anak benar-benar bisa menerima tugas dan tanggung jawab yang baru, dan orang tua pun harus merasa yakin bahwa anaknya akan mampu menghadapi fase baru kehidupannya secara baik. Pendidikan dasar akan ditempuh anak selama 6 tahun kehidupannya, jika dari awal anak telah siap maka akan mudah untuk anak menyelesaikan semua tahap pendidikan di masa depannya.

Kesiapan anak yang bisa menjadi faktor penentu kematangan perkembangan anak adalah dari usia, jenis kelamin, kecerdasan serta keikutsertaan anak dalam pendidikan PAUD sebelum masuk TK.

Kesiapan lingkungan dalam artian lingkungan keluarga meliputi urutan anak didalam keluarga, kondisi status ekonomi keluarga, struktur keluarga dalam artian single parent, orang tua inti atau keluarga besar yang ada peran serta dari anggota keluarga terdekat dalam perkembangan anak, yaitu nenek, kakek, tante dan lain-lain dan dukungan orang tua berupa pendidikan dan pekerjaan dianggap mampu

menjadi alasan pada usia berapa anak sudah bisa dikenalkan atau digabungkan dengan sekolah PAUD.

Kesiapan sekolah dalam hal ini berkaitan dengan aturan yang ditetapkan dalam sekolah, seperti lama jam belajar di kelas, kurikulum, media pembelajaran, serta pola interaksi guru ke orang tua anak didik. Dalam penelitian ini lebih di fokuskan pada lama jam belajar dan proses yang terjadi selama di sekolah, apakah mempengaruhi akan kesiapan anak ataukah tidak.

Beberapa fase perkembangan anak yang mampu untuk menilai kesiapan anak memasuki Sekolah Dasar adalah dari aspek perkembangan motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional bisa diukur dengan menggunakan lembar observasi yang disesuaikan dengan teori perkembangan anak dan peraturan pemerintah yang telah ada dan menjadi acuan pendidikan Taman Kanak-Kanak.

### 3.2. Hipotesis Penelitian

Ada perbedaan kesiapan bersekolah anak yang akan memasuki jenjang Sekolah Dasar pada anak Prasekolah Akhir di Sekolah Taman Kanak-Kanak yang memiliki jam belajar dikelas 900 menit per minggu dan lebih dari 900 menit per minggu.